

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-50  
Universitas Negeri Yogyakarta



## Buku 1. Bidang Pendidikan

“Kontribusi Penelitian dan PPM  
dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional”

***Penyunting:***

Prof. Dr. Sudji Munadi

Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.

Dr. Das Salirawati, M.Si.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Hiryanto, M.Si.

Apri Nuryanto, MT.

Zulfi Hendri, M.Sn.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY**

**2014**

# Prosiding Seminar Nasional

Dalam rangka Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Yogyakarta

## Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

*All right reserved*

2014

ISBN: 978-979-562-029-7

Peyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.

Dr. Das Salirawati, M.Si.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Hiryanto, M.Si.

Apri Nuryanto, MT.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: [lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)

**Perpustakaan Nasional / Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Buku 1, Bidang Pendidikan

; editor, Hiryanto, Apri Nuryanto, Zulfi Hendri –cet. 1-

; Yogyakarta: LPPM UNY

vii, 354 hal, 18 cm.

ISBN: 978-979-562-029-7

1. Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional  
I. Hiryanto      II. Apri Nuryanto      III. Zulfi Hendri

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR REKTOR UNY .....	iii
KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
1. Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2011 terhadap Konsep dan Materi Ajar Permainan Target TGfU <i>Oleh : Aris Fajar Pambudi (FIK, UNY)</i> .....	1
2. Pengembangan Tes Kemampuan Musikal Anak. <i>Oleh : Hanna Sri Mudjilah (UNY)</i> .....	13
3. Strategi Guru Musik Dalam Pembelajaran Interpretasi Musik Romantik Di Smk Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta <i>Oleh : Ayu Niza Machfauzia (FBS, UNY)</i> .....	32
4. Internalisasi Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pengembangan Kultur Sekolah <i>Oleh : Amat Jaedun, Nuryadin Eko Raharjo, dan V. Lilik Hariyanto (FT UNY)</i> .....	45
5. Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Smk Eks Rsb Di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Oleh : Amat Jaedun dan Siti Hamidah (FT UNY)</i> .....	62
6. Pengembangan Model Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Kultur Sekolah untuk Mewujudkan Sekolah Efektif <i>Oleh : Dwi Siswoyo, Djoko Sri Sukardi, Ariefa Efianingrum (FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNY)</i> .....	75
7. Pengembangan Media Perkuliahan Berbasis Web Dalam Perkuliahan Perencanaan Pembelajaran Geografi Di Jurusan Pendidikan Geografi <i>Oleh : MUKMINAN, MUHAMMAD NURSA'BAN (FIS, UNY)</i> .....	87
8. Pendidikan Karakter Kewirausahaan Melalui Kultur Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan <i>Oleh : Nuryadin Eko Raharjo (FAKULTAS TEKNIK, UNY)</i> .....	101
9. Tingkat Kepercayaan Terhadap Media Promos Pada Perekrutan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Jarak Jauh <i>Oleh : Andriyansah, Fatia Fatimah (UNIVERSITAS TERBUKA PADANG)</i> .....	116
10. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Collaborative Skill Pada Pembelajaran Proses Pemesinan di Perguruan Tinggi <i>Oleh : Dwi Rahdiyanta, Putut Hargiyanto, dan Asnawi (FT, UNY)</i> .....	130
11. Karakteristik Butir Soal Matematika yang Ditambahkan dalam Sistem Bank Soal tahun 2013 <i>Oleh : Heri Retnawati &amp; Samsul Hadi (UNY)</i> .....	146

PENGEMBANGAN MEDIA PERKULIAHAN BERBASIS WEB DALAM PERKULIAHAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

**Mukminan, Muhammad Nursa'ban**

*Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta*

*E-mail: [mnsaban@yahoo.com](mailto:mnsaban@yahoo.com), HP: 081328635692*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian dalam tulisan ini yaitu menghasilkan produk media berbasis web dalam pembelajaran Perencanaan Pembelajaran geografi yang layak digunakan dalam perkuliahan di jurusan pendidikan geografi.

Metode penelitian menggunakan R & D (*Research and Development*) yang berorientasi pada produk. Prosedur pengembangan dilakukan dari tahap penelitian dan pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, tahap validasi dan ujicoba. Validasi media dilakukan secara bertahap yaitu tahap I oleh ahli materi dan ahli media, sehingga menghasilkan revisi pengembangan tahap pertama. Tahap II oleh dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi sehingga menghasilkan revisi tahap kedua dan tahap III uji coba terhadap 98 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi dan dihasilkan produk akhir berupa website pembelajaran untuk mata kuliah tersebut. Data dikumpulkan menggunakan angket penilaian yang berbeda untuk masing-masing subjek penelitian.

Hasil penelitian ini yaitu 1) dihasilkan media perkuliahan berbasis website untuk mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi dengan alamat situs [www.geoedu.gnomio.com](http://www.geoedu.gnomio.com); 2) media perkuliahan geografi berbasis website mata kuliah Perencanaan Pembelajaran geografi layak digunakan dalam perkuliahan. Terbukti ahli materi menilai baik dengan rerata skor 3,8; ahli media menilai baik dengan rerata skor 4,2; dosen pengampu mata kuliah perencanaan pembelajaran menilai sangat baik dengan rerata skor 4,5; rerata data uji coba oleh mahasiswa menilai baik dengan skor 4,2.

*Kata Kunci: pembelajaran, media, web, geografi,*

## PENDAHULUAN

Keberadaan internet dewasa ini telah menjadi sumber informasi yang terbuka, mudah diakses, dan berperan sebagai media yang multifungsi dalam dunia pendidikan. Internet telah menjadi akses cepat terhadap sumber informasi layaknya peran perpustakaan. Peran media internet semakin meningkat pesat dari waktu ke waktu dan telah menjadi kebutuhan dominan bagi kehidupan manusia saat ini. Teknologi komputer yang terintegrasi internet berkembang pesat tidak hanya dapat digunakan secara sendiri, tetapi dapat dimanfaatkan pula dalam suatu jaringan.

Jaringan komputer atau *computernetwork* telah memungkinkan proses pembelajaran menjadi luas, lebih interaktif, dan lebih fleksibel. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat belajar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Penelitian di Amerika Serikat oleh Pavlik tahun 1996 (dalam Isjoni, 2008:15-16) tentang pemanfaatan komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan diketahui memberikan dampak positif, sedangkan studi lainnya dilakukan *Center for Applied Special Technology (CAST)* menyebutkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media pendidikan menunjukkan positif terhadap hasil belajar peserta didik. Adanya dunia maya menjadikan waktu belajar lebih efisien dan efektif.

Salah satu layanan aplikasi dari internet adalah sebuah *website* yang dapat dibikin melalui bentuk *Blog*. *Web-blog* tidak membutuhkan peralatan dan *software* khusus karena *blog* sudah tersedia oleh penyedia *blog* seperti *blogger.com*, *wordpress.com*, *multiplay.com*, *blogdrive.com*, *blogsme.com*, *livejournal.com*. *Blog* menyediakan sebuah sistem publikasi konten yang begitu mudah digunakan oleh kebanyakan pengguna *web*. *Blog* memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang *HyperText Markup Language (HTML)* dapat menciptakan *blog*-nyasendiri secara *online* dengan sangat mudah dan yang paling penting *blog* dapat dibuat dengan gratis itu cukup dengan mendaftar pada situs *blog* yang tersedia dengan memasukkan data-data yang dibutuhkan seperti nama pengguna (*username*), kata sandi (*password*), nama *blog*, dan alamat *email*, maka dengan mudah *blog* sudah dimiliki, tinggal mengisinya dengan tulisan, gambar, audio, maupun video. Supaya *blog* terlihat lebih menarik, dapat menggunakan tampilan *template* yang banyak tersedia di internet dengan *background* dan paduan warna yang cukup harmonis. *Blog* juga dapat mengizinkan orang atau pengguna untuk meninggalkan komentar pada tulisan atau materi yang dimuat, sehingga timbul komunikasi diantara pembuat dan pengguna lainnya.

Penggunaan *web-blog* sebagai media perkuliahan sekaligus sebagai sumber belajar diperkirakan akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran (proses kognitif) peserta didik dalam mempelajari sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pada jenjang perguruan tinggi mahasiswa berusaha belajar dan berkembang dalam konteks akademik yang ideal, sehingga perubahan lingkungan dapat berpengaruh terhadap konsep pengaturan diri (regulasi diri) dan proses kognitif dalam mengarahkan pembelajaran mereka sendiri secara efektif. Menurut Mikael De Clercq, et.al (2013; 4) disebutkan bahwa regulasi diri dan proses kognitif adalah prediktor penting dari prestasi akademik mahasiswa. Dochy (2001) menyatakan bahwa pada jenjang pendidikan tinggi tidak hanya memperoleh pengetahuan (*acquainted with a certain domain*), tetapi menjadi pembelajar yang reflektif dan berotonomi. Ditambahkan oleh Poldner, et.al (2012) bahwa otonomi mahasiswa ini terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki dalam

menghadapi masa yang akan datang. Kondisi tersebut menyiratkan suatu garis bahwa kemajuan teknologi yang tidak dipungkiri dan dihindari dalam dunia pendidikan serta perubahan pola regulasi diri dan proses kognitif yang mungkin terjadi pada peserta didik, maka penelitian memfokuskan untuk mengkaji pola hubungan regulasi diri dan proses kognitif peserta didik dalam implementasi pembelajaran menggunakan media berbasis web.

Berdasarkan gambaran di atas penulis tertarik mengembangkan media perkuliahan berbasis web yang layak digunakan dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi. Penelitian ini pada akhirnya bertujuan khusus untuk menghasilkan produk media berbasis web yang layak digunakan dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian dan pengembangan model Borg and Gall (1983) dengan 10 langkah untuk menghasilkan media perkuliahan berbasis web. Berdasarkan kesepuluh tahapan pengembangan tersebut ada beberapa tahapan yang memiliki kesamaan maksud dan tujuan. Tahapan tersebut memiliki kesamaan dalam beberapa proses, seperti kesamaan tahapan pengembangan pada uji coba lapangan awal (*preliminary fieldtesting*), ujicoba lapangan (*main fieldtesting*) dan Uji pelaksanaan lapangan (*operational fieldtesting*). Dengan adanya beberapa kesamaan pada tahapan ujicoba, peneliti menyederhanakan menjadi satu tahap saja pada proses ujicoba. Kemudian pada tahap penyempurnaan produk juga disederhanakan menjadi satu tahapan saja, yaitu setelah ujicoba dilaksanakan.

Berdasarkan penyederhanaan tahapan, peneliti telah menyederhanakan pengembangan ini menjadi empat tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, dan (4) validasi dan ujicoba. Responden penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi UNY yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi berjumlah 98 orang, satu orang dosen pengampu mata kuliah, ahli materi, dan ahli media.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau lembar penilaian kelayakan produk yang akan dikembangkan. Data kelayakan media ini berupa data kualitatif berupa nilai setiap kriteria yang dijabarkan menjadi sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Data ini kemudian dikonversi ke dalam angka dengan skor terendah 1 dan tertinggi 4.

Data Proses Pengembangan Produk dianalisis secara deskriptif sesuai prosedur pengembangan yang dilakukan. Tahap awal pengembangan ini dilakukan dengan pembuatan produk awal website kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya diperoleh revisi pengembangan tahap I. Tahapan selanjutnya yaitu penilaian oleh dosen pengampu mata kuliah dan dihasilkan revisi produk tahap II. Tahapan selanjutnya uji coba kepada 98 mahasiswa diperoleh revisi pengembangan tahap III dan tahapan revisi produk tersebut, maka dihasilkan produk akhir media website. Data kelayakan Produk dianalisis secara deskriptif dengan satu variabel kualitas media website yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan. Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai

berikut: SB (SangatBaik) skor 5, B(Baik) skor 4, C (Cukup) skor 3, dan K (Kurang) skor 2, serta SK (SangatKurang) skor 1.

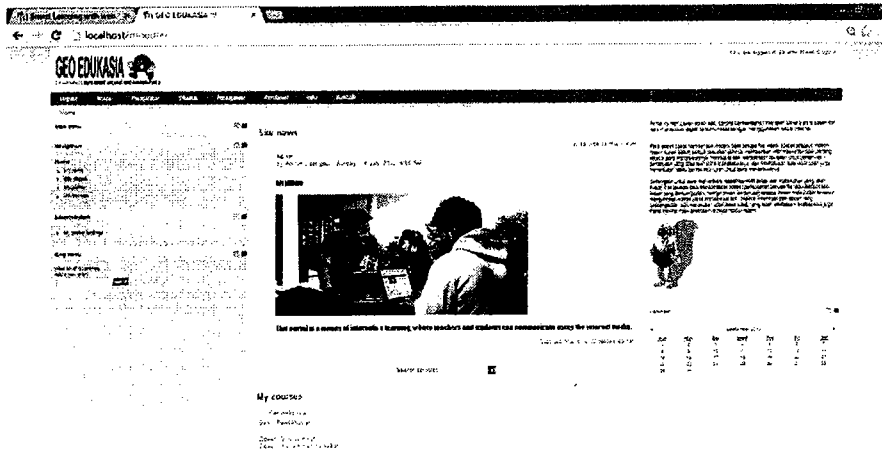
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengertian media dalam pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya(2009:204) adalah semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Sejumlah ahli membuat batasan tentang media, diantaranya yang dikemukakan oleh *Association of Education and Communication Technology (AECT)* Amerika, media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke pesertadidik. Hal yang sama dikemukakan oleh Briggs (1970) yang menyatakan bahwa media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada pesertadidik yang bertujuan agar merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran(Hamzah B. Uno, 2008:113-114).

Pengembangan media perkuliahan berbasis *website* pada mata kuliah perencanaan Pembelajaran geografi ini diawali dengan penelitian dan pengumpulan data berupa pengumpulan bahan materi pada *website* berupa tulisan, foto dan *video*, menyiapkan perangkat keras yaitu komputer, Modem/jaringan *Wifi* serta perangkat lunak yaitu *MozillaFirefox/GoogleChrome* yang merupakan peralatan dalam pengembangan produk ini.

Rancangan media *website* mulai dari layout tampilan, warna *scheme website*, pemilihan jenis font *website*. Penulisan isi materi pada media *website* dalam bentuk tulisan, foto dan *video*. Setelah produk telah dikembangkan, dilakukan pendaftaran hosting dan domain pada penyedia jasa hosting dan domain. *Website* ini didaftar pada hosting dan domain *gnomio.com* yang berafiliasi dengan *moodle* kemudian dibuat alamat situs [www.geoedu.gnomio.com](http://www.geoedu.gnomio.com). Revisi produk Penelitian pengembangan ini divalidasi terlebih dahulu. Revisi pertama dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli materi menyarankan agar dilakukan penambahan sumber materi pada media *website*, sedangkan ahli media menyarankan merubah ukuran font dan layout. Revisi kedua dilakukan untuk mendapatkan masukan dan saran dari dosen dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran geografi



Gambar. Tampilan Homepage Website

Validasi materi pada media *website* ini dilakukan oleh seorang dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran geografi Universitas Negeri Yogyakarta. Validasi ini dilakukan dengan memberikan angket berupa lembar validasi yang mencakup aspek pembelajaran dan aspek kebahasaan yang telah dikembangkan. Validasi oleh ahli materi dilaksanakan pada bulan Juli 2013. Hasil dari validasi ahli materi dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Aspek Pembelajaran

Penilaian ini menggunakan rentang skor 1-5, dari SK-SB (Sangat Kurang-Sangat baik). Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Skor Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	4
2	Kejelasan indikator keberhasilan	4
3	Ketepatan materi	4
4	Kejelasan contoh yang diberikan	3
5	Pemberian latihan	4
6	Urutan penyajian materi	4
7	Manfaat gambar, video untuk penjelasan materi	4
Jumlah Skor Penilaian		27
Rata-rata		3,9

#### Aspek Kebahasaan

Aspek ini mengkaji tentang penilaian ahli materi mengenai aspek kebahasaan yang telah terangkum dalam media *website*.



Tabel. Skor Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kebahasaan

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kesesuaian bahasadengan tingkat berfikir mahasiswa	3
2	Kemudahan materi untuk dipahami	4
3	Ketepatan tata bahasadan ejaan	4
4	Kelugasan bahasa	4
5	Ketepatan istilah	4
6	Kemampuan mendorong rasaingin tahu	4
Jumlah Skor Penilaian		23
Rata-rata		3,8

Sumber: Data Primer

Masukan dan saran dari ahli materi mengenai media perkuliahan berbasis *website* inii alah pemberian sumber materi pada *website*.

#### Validasi Ahli Media

Validasi materi pada media *website* ini dilakukan oleh seorang dosen jurusan pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu dosen pengampu mata kuliah media Pembelajaran Geografi. Validasi ini dilakukan dengan memberikan angket berupa lembar validasi yang mencakup aspek tampilan, aspek pemrograman dan aspek kelengkapan media.:

Hasil penilaian terhadap aspek tampilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Skor PenilaianAhli Media pada Aspek Tampilan

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Ketepatan memilih background	4
2	Keserasian warna	4
3	Kejelasan gambar	5
4	Ketepatan ukuran gambar	4
5	Ketepatan jenis dan ukuran huruf (font)	4
6	Variasi huruf	4
7	Komposisi layout atau template	4
8	Ketertarikan gambar	4
9	Ketertarikan video	5
10	Ketepatan penggunaan bahasa	4
Jumlah Skor Penilaian		42
Rata-rata		4,2

Sumber: Data Primer

Penilaian ahli media terhadap aspek pemrograman yang telah terangkum dalam media *website*. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Skor Penilaian Ahli Media pada Aspek Pemrograman

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kemudahan berinteraksi	4
2	Ketertarikan menu	4
3	Efisiensi tulisan	4
4	Kemudahan mencari materi	4
Jumlah Skor Penilaian		16
Rata-rata		4,0

Sumber: Data Primer

Penilaian terhadap aspek kelengkapan media ditampilkan tabel berikut:

Tabel Skor Penilaian Ahli Media pada Aspek Kelengkapan Media

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kelengkapan daftar materi	4
2	Kelengkapan judul dan keterangan judul	4
3	kelengkapangambar	4
4	Kelengkapan video	5
Jumlah Skor Penilaian		17
Rata-rata		4,3

Masukan dan saran dari ahli media mengenai media perkuliahan berbasis *website* : (1) Perubahan ukuran *font*, ukuran *gfont* diperbesar lagi, (2) layout *website* perlu disetting lagi.

Penilaian Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi

Penilaian dosen pengampu mata kuliah ini dilakukan oleh salah seorang dosen mata kuliah perencanaan Pembelajaran geografi. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angket berupa lembar evaluasi yang mencakup aspek pembelajaran, aspek kebahasaan, aspek kelengkapan media dan aspek keterlaksanaan.

Penilaian terhadap aspek pembelajaran, hasilnya sebagai berikut:

Tabel Skor Penilaian dosen pada Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	4,7
2	Kejelasan indikator keberhasilan	4,7
3	Ketepatan materi	4,3
4	Kejelasan contoh yang diberikan	4,7
5	Pemberian latihan	4,7
6	Urutan penyajian materi	4
7	Manfaat gambar, video untuk penjelasan materi	5
Jumlah Skor Penilaian		32
Rata-rata		4,6

Penilaian terhadap aspek kebahasaan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel Skor Penilaian Dosen padaAspek Kebahasaan

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kesesuaian bahasadengan tingkat berfikir mahasiswa	4,3
2	Kemudahan materi untuk dipahami	4
3	Ketepatan tata bahasadanejaan	4,7
4	Kelugasan bahasa	4
5	Ketepatan istilah	5
	Kemampuan mendorong rasaingin tahu	4,7
	Jumlah Skor Penilaian	26,7
	Rata-rata	4,3

Sumber: Data Primer

Penilaian terhadap aspek kelengkapan media, hasilnya sebagai berikut:

Tabel. Skor Penilaian Dosen pengampu mata kuliah pada Aspek Kelengkapan Media

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kelengkapan daftar materi	4,7
2	Kelengkapan judul dan keterangan judul	4,7
3	Kelengkapangambar	4,7
4	Kelengkapan video	4,7
	Jumlah Skor Penilaian	18,7
	Rata-rata	4,7

Sumber: Data Primer

Penilaian terhadap aspek keterlaksanaan media, hasilnya sebagai berikut:

Tabel Skor Penilaian Dosen pengampu mata kuliah pada Aspek Keterlaksanaan

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Pengaruh media untuk menarik dan memotivasi perhatian mahasiswa	4,7
2	Memotivasi siswauntuk berfikir kritis	4
3	Variasi penyajian	4,7
4	Kerelevanan sebagaimedia perkuliahan	5
5	Kontekstual dan komprehensif	4,3
6	Fleksibilitas penggunaan	4,3
	Jumlah Skor Penilaian	27
	Rata-rata	4,5

Sumber: Data Primer

Masukan dan saran dari dosen pengampu mata kuliah mengenai media perkuliahan berbasis *website* iniyaitu, (1) Penambahan materi tentang aspek desain pembelajaran, tujuan & fungsidesain pembelajaran, (2) Pilihan opsi pada soal cukup sampai pointd saja.

Hasil Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media perkuliahan *website* pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran geografi di Fakultas Ilmu Sosial UNY berjumlah 98 orang. Ujicoba dilakukan dengan cara menggunakan media *website*

pada perkuliahan. Penilaian uji coba ini mencakup aspek pembelajaran, aspek pemrograman, dan aspek tampilan aspek keterlaksanaan.

Penilaian terhadap aspek pembelajaran, hasilnya sebagai berikut:

Tabel Skor Penilaian Uji Coba Lapangan pada Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kejelasan materi	4,1
2	Kemudahan untuk mempelajari materi	4,1
3	Kemudahan alur belajar	4,2
4	Kejelasan contoh	4,2
5	Kejelasan bahasa	4,2
6	Manfaat gambar dan video untuk penjelasan materi	4,4
7	Media ini membantu belajar lebih menyenangkan	4,1
8	Materi menarik	4
Jumlah Skor Penilaian		33
Rata-rata		4,2

Sumber: Data Primer

Penilaian terhadap aspek pemrograman media, hasilnya sebagai berikut:

Tabel Skor Penilaian Uji Coba Lapangan pada Aspek pemrograman

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Kemudahan berinteraksi dengan media	4,4
2	Kejelasan pemilihan menu	4,4
3	Efisiensi tulisan	4,4
4	Kemudahan mencari materi	4,3
Jumlah Skor Penilaian		17
Rata-rata		4,4

Sumber: Data Primer

Penilaian terhadap aspek penilaian media, hasilnya sebagai berikut:

Aspek ini mengkaji tentang penilaian mahasiswa mengenai aspek kelengkapan media yang telah terangkum dalam media *website*.

Tabel. Skor Penilaian Uji Coba Lapangan pada Aspek Tampilan

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Ketepatan memilih background	4,3
2	Keserasian warna	4,2
3	Kejelasan gambar	4,1
4	Ketepatan ukuran gambar	4,2
5	Ketepatan jenis dan ukuran huruf ( <i>font</i> )	4,2
6	Variasi huruf	4,3
7	Komposisi layout atau template	4,2
8	Ketertarikan gambar	4,1
9	Ketertarikan video	4,2
10	Ketepatan penggunaan bahasa	4,3
Jumlah Skor Penilaian		42
Rata-rata		4,2

Sumber: Data Primer

Penilaian terhadap aspek keterlaksanaan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel Skor Penilaian Dosen pengampu mata kuliah pada Aspek Keterlaksanaan

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Pengaruh media untuk menarik dan memotivasi perhatian mahasiswa	4,2
2	Memotivasi siswa untuk berfikir kritis	4,2
3	Variasi penyajian	4,4
4	Kerelevanan sebagai media perkuliahan	4,2
5	Kontekstual dan komprehensif	4,2
6	Fleksibilitas penggunaan	4,2
Jumlah Skor Penilaian		26
Rata-rata		4,3

Sumber: Data Primer

#### Pembahasan

Komputer sebagai media pendidikan dapat digunakan oleh peserta didik untuk melakukan interaksi dengan sesama pesertadidik dan dengan pengajar di luar ruang kelas kapan pun dan dimana pun (Hamzah B. Uno, 2008:128). Jaringan komputer sering disebut sebagai internet. Internet memiliki banyak fasilitas antara lain: *e-mail*, *Newsgroup*, *Mailing list*, *File Transfer Protocol (FTP)*, atau *World Wide Web (WWW)*. Aplikasi standar internet tersebut dapat digunakan untuk keperluan pendidikan (Isjoni, 2008:12-13).

Manfaat internet bagi pendidikan menurut Budi raharjo (2011) yaitu dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama. Akses kepada sumber informasi itu sebagai perpustakaan on-line, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi kuliah. Akses kepada narasumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Sedangkan sebagai media kerjasama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama.

Berdasarkan validasi ahli materi di atas dapat diketahui bahwa aspek pembelajaran dengan jumlah indikator 7, jumlah yang diperoleh dari ahli materi sebesar 27 dan rata-rata skor 3,9 dan pada aspek kebahasaan dengan jumlah indikator 6, jumlah yang diperoleh dari ahli materi sebesar 23 dan rata-rata 3,8. Selanjutnya skor rata-rata penilaian tersebut dikonversikan kedalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut ahli materi. Perhitungan data validasi ahli materi bisa dilihat pada lampiran penelitian ini. Hasil analisis data validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Data Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian	Nilai Konversi Skala 5
1	Aspek Pembelajaran	27	3,9	Baik
2	Aspek Kebahasaan	23	3,8	Baik
Rerata Validasi Ahli Materi		50	3,8	Baik

Sumber: Data Primer

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa menurut ahli materi pengembangan media perkuliahan berbasis website sebagai sumber belajar dinilai baik dari segi materi baik aspek pembelajaran maupun aspek kebahasaan. Selain itu, tabel menunjukkan bahwa penilaian rerata dari ahli materi termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan penilaian ahli media di atas dapat diketahui bahwa aspek tampilan dengan jumlah indikator 10, jumlah yang diperoleh dari ahli media sebesar 42 dan rata-rata skor 4,2. Pada aspek pemrograman dengan jumlah indikator 4, jumlah yang diperoleh dari ahli media sebesar 16 dan rata-rata skor 4,0 dan pada aspek kelengkapan media dengan jumlah indikator 4, jumlah yang diperoleh dari ahli media sebesar 17 dan rata-rata 4,3. Selanjutnya skor rata-rata penilaian tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut ahli media. Perhitungan data validasi ahli media bisa dilihat pada lampiran penelitian ini. Hasil analisis data validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian	Nilai Konversi Skala 5
1	Aspek Tampilan	42	4,2	Baik
2	Aspek Pemrograman	16	4,0	Sangat Baik
3	Aspek Kelengkapan Media	17	4,3	Sangat Baik
Rerata Validasi Ahli Media		75	4,2	Baik

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa menurut ahli media pengembangan media perkuliahan berbasis *website* dinilai sangat baik dari aspek tampilan, aspek kelengkapan media dan dinilai baik dari aspek pemrograman. Selain itu, tabel menunjukkan bahwa rerata ahli media termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penilaian dosen pengampu mata kuliah dapat diketahui bahwa aspek pembelajaran dengan jumlah indikator 7, jumlah yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah sebesar 42 dan rata-rata skor 4,6. Pada aspek kebahasaan dengan jumlah indikator 6, jumlah yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah sebesar 26,7 dan rata-rata skor 4,3 kemudian pada aspek kelengkapan media dengan jumlah indikator 4, jumlah yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah sebesar 18,7 dan rata-rata 4,7 serta pada aspek keterlaksanaan dengan jumlah indikator 6, jumlah yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah sebesar 27 dan rata-rata 4,5. Selanjutnya skor rata-rata penilaian tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut dosen pengampu mata kuliah. Perhitungan data penilaian dosen pengampu mata kuliah bisa dilihat pada lampiran penelitian ini. Hasil analisis data penilaian dosen pengampu mata kuliah adalah sebagai berikut:

Tabel . Hasil Analisis Data Penilaian Dosen pengampu mata kuliah

No	Aspekyangdinilai	JumlahSkor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian	Nilai Konversi Skala 5
1	Aspek Pembelajaran	32	4,6	SangatBaik
2	Aspek Kebahasaan	26,7	4,3	SangatBaik
3	Aspek Kelengkapan Media	18,7	4,7	SangatBaik
4	Aspek Keterlaksanaan	27	4,5	SangatBaik
Rerata Penilaian dosen pengampu		104,3	4,5	SangatBaik

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa menurut dosen pengampu mata kuliah pengembangan media perkuliahan berbasis *website* dinilai sangat baik dari aspek pembelajaran, aspek kebahasaan, aspek kelengkapan median maupun aspek keterlaksanaan. Selain itu, tabel menunjukkan bahwa rerata penilaian dosen pengampu dalam kategori sanga tbaik.

Penilaian hasil ujicoba lapangan dapat diketahui bahwa aspek pembelajaran dengan jumlah indikator 8, jumlah yang diperoleh dari 98 mahasiswa Jurusan Pendidikan geografi yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran geografi diperoleh rata-rata skor 4,2. Pada aspek pemrograman dengan jumlah indikator 4 rata-rata skor 4,4 kemudian pada aspek tampilan dengan jumlah indikator10 diperoleh rata-rata4,2 serta pada aspek keterlaksanaan dengan jumlah indikator 6, dengan rata-rata 4,3. Selanjutnya skor rata- rata penilaian tersebut dikonversikan kedalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut ahli materi.Hasil analisis data validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan

No	Aspekyangdinilai	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian	Nilai Konversi Skala 5
1	Aspek Pembelajaran	33	4,2	SangatBaik
2	Aspek Pemrograman	17	4,4	SangatBaik
3	Aspek Tampilan	42	4,2	Baik
4	Aspek Keterlaksanaan	26	4,3	SangatBaik
Rerata Data UjiCoba Lapangan		118	4,2	Baik

Sumber: Data Primer

Tabel di atas menggambarkan bahwa menurut 98 mahasiswa pengembangan media perkuliahan berbasis *website* dinilai sangat baik dari aspek pembelajaran, aspek pemrograman, aspek tampilan maupun aspek keterlaksanaan. Selain itu ,tabel menunjukkan bahwa rerata data ujicoba lapangan termasuk dalam kategori baik.

Hasil yang digambarkan menunjukkan bahwa kelebihan internet untuk pembelajaran yang dinyatakan Williams(dalam Dewi Padmo,2004:240) bahwa internet mempunyai banyak kelebihan karena dapat menyajikan contoh- contoh nyata mengenai pengetahuan yang terintegrasi.Internet memberikan informasi elektronik yang tiada terkira jumlahnya yang dikemas dalam berbagai cara dan yang mewakili berbagai topic yang berbeda-beda.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan Media perkuliahan berbasis *website* pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran geografi yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen dimanapun pada alamat [www.geoedu.gnomonia.com](http://www.geoedu.gnomonia.com)

penelitian pengembangan media perkuliahan geografi berbasis *website* mata kuliah Perencanaan Pembelajaran geografi layak digunakan dalam perkuliahan. Terbukti ahli materi menilai baik dengan rerata skor 3,8; ahli media menilai baik dengan rerata skor 4,2; dosen pengampu mata kuliah perencanaan pembelajaran menilai sangat baik dengan rerata skor 4,5; rerata data uji coba oleh mahasiswa menilai baik dengan skor 4,2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borg and Gall (1983). *Educational Research; an Introduction*. New York: Longman Inc
- Busato, V. V., Prins, F. J., Elshout, J. J., & Hamaker, C. (2000). Intellectual ability, learning style, personality, achievement motivation and academic success of psychology students in higher education. *Personality and Individual Differences*, 29(6), 1057-1068.
- Dahl, T. I., Bals, M., & Turi, A. L. (2005). Are students' beliefs about knowledge and learning associated with their reported use of learning strategies? *British Journal of Educational Psychology*, 75(2), 257-273
- Dewi Padmodkk. 2004. *Teknologi Pembelajaran: Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Teknologi Pembelajaran*. Ciputat: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan
- Dochy, F. (2001). A new assessment era: Different needs new challenges. *Learning and Instruction*, 10, 11-20.
- Doron, J., Stephen, Y., Boiche, J., & Le Scanff, C. (2009). Coping with examinations: Exploring relationships between students' coping strategies, implicit theories of ability, and perceived control. *British Journal of Educational Psychology*, 79(3), 515-528.
- Elias, S. M., & MacDonald, S. (2007). Using past performance, proxy efficacy, and academic self-efficacy to predict college performance. *Journal of Applied Social Psychology*, 37(11), 2518-2531.
- Fenollar, P., Romajin, S., & Cuestas, P. J. (2007). University students' academic performance: An integrative conceptual framework and empirical analysis. *British Journal of Educational Psychology*, 77(4), 873-891.
- Hamzah B. Uno, 2008. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni, dkk. 2008. *Pembelajaran Terkini: Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mikael De Clercq, et al (2013; 4)



Kember, D., & Gow, L. (1994). Orientations to teaching and their effect on the quality of student learning. *The Journal of Higher Education*, 65(1), 58-74

Minnaert, A., & Janssen, P. J. (1999). The additive effect of regulatory activities on top of intelligence in relation to academic performance in higher education. *Learning and Instruction*, 9(1), 77-91.

Nota, L., Soresi, S., & Zimmerman, B. J. (2004). Self-regulation and academic achievement and resilience: A longitudinal study. *International Journal of Educational research*, 41(3), 198-215.

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 bab IV pasal 19 ayat 1

Poldner, E., Simons, P. R. J., Wijngaards, G., & van der Schaaf, M. F. (2012). Quantitative content analysis procedures to analyse students' reflective essays: A methodological review of psychometric and edumetric aspects. *Educational Research Review*, 7(1) <http://dx.doi.org/10.1016/j.edurev.2011.11.002>.

Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana